

ABSTRAK

Peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi biasanya dapat menimbulkan nyeri ringan hingga berat. Masalah nyeri akut merupakan keluhan yang sering terjadi oleh penderita hipertensi karena peningkatan tekanan intra kranial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan terapi relaksasi kombinasi SEFT dengan murottal al-quran pada pasien hipertensi sekunder dengan masalah keperawatan nyeri akut di Puskesmas Lidah Kulon Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dan subjek yang digunakan dalam penelitian adalah satu pasien hipertensi sekunder dengan masalah keperawatan nyeri akut. Dalam penelitian dilakukan terapi *spiritual emosional freedom technique* (SEFT) dengan terapi murottal al-quran 1x/hari durasi 30-40 menit dilakukan selama 6 hari. Menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan pengkajian nyeri.

Hasil penelitian didapatkan Ny. D berusia 54 tahun mngeluhkan nyeri pada kepala dengan diagnosa keperawatan nyeri akut. Setelah dilakukan terapi relaksasi kombinasi SEFT dengan murottal selama 6 hari didapatkan hasil pengukuran tingkat nyeri menggunakan skala *NRS* didapatkan tingkat nyeri menurun P: saat beraktivitas berat, Q: nyeri seperti diikat, R: di bagian kepala dan pundak, S: skala 2 (nyeri ringan), T: hilang timbul (± 5 menit) perasaan meringis menurun, tekanan darah menurun.

Kesimpulan hasil dari studi kasus menunjukkan bahwa pemberian terapi relaksasi kombinasi SEFT dengan murottal al-quran efektif untuk mengurangi rasa nyeri akut pada pasien hipertensi. Diharapkan perawat di puskesmas bisa menerapkan dan mengaplikasikan terapi relaksasi kombinasi ini untuk mengatasi nyeri akut pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : Terapi SEFT, Terapi Murrotal Al-Quran, Hipertensi, Nyeri Akut.